

2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Kata Pengantar	ii
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	9
2.3. Kinerja Sosial	10
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	11
3. Profil Bank	13
4. Penjelasan Direksi	16
5. Tata Kelola Keberlanjutan	22
Umpan Balik	27

Kata Pengantar

Pada 2025, PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu people (kesejahteraan masyarakat), profit (keuntungan) dan planet (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) sebagai lembaga perantara (intermediary institution) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindarkan pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPRS mendapatkan keuntungan dari pendapatan keuntungan pembiayaan.

Dalam hal ini PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko pembiayaan akibat kegagalan bayar (default) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - Sustainability Report) PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. PT BPRS BERKAH DANA

FADHLILLAH (PERSERODA) dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (offline) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1. Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.

4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) adalah:

1. Investasi yang bertanggung jawab; adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian pembiayaan yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiayai oleh Bank.
2. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan; Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup; Kami berupaya melakukan prinsip kehati-hatian (Prudential Banking) dalam mengukur risiko. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian pembiayaan yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. Prinsip Tata Kelola; Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. Prinsip Komunikasi yang Informatif; Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para stakeholder melalui situs web PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) <https://banksyariahberkah.com/profil/visimisi>
6. Prinsip Inklusif; Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA).
7. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ; Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi; Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada seluruh organisasi Bank seperti HimbarSI, Perbamida, Perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan awareness mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi dan misi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - Sustainable Development Goals). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) mulai menerapkan prinsip-prinsip go green company sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat.

3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan tumbler sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	85.090.739.000	76.919.595.000	70.257.652.000
Aset Produktif	82.553.953.927	75.673.775.488	68.997.596.761
Kredit/Pembiayaan Bank	53.506.933.000	46.602.225.000	41.720.765.000
Dana Pihak Ketiga	73.344.258.540	66.151.765.886	60.660.191.831
Pendapatan Operasional	10.681.625.675	9.957.566.926	9.002.886.096
Beban Operasional	8.241.714.346	7.314.038.897	7.008.096.977
Laba Bersih	2.074.378.297	2.241.312.069	1.755.557.199
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	23,50	25,40	25,15
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0,74	0,91	1,21
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPF	1,25	1,64	2,14
Return on Asset (ROA)	3,20	3,91	2,99
Return on Equity (ROE)	46,62	50,37	19,34
Rasio Efisiensi (BOPO)	77,16	73,45	76,87
Financing Deposit Ratio (FDR)	72,95	70,45	69,12
Ratio Tenaga Kerja (RTK)	7,84	8,65	8,98
Cash Ratio	18,15	12,39	15,22

Pada periode 2023 hingga 2025, PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) berhasil mencatatkan pertumbuhan aset yang stabil dan meningkat. Pada akhir tahun 2023, total aset perusahaan tercatat sebesar Rp 70.257.652.000,00, kemudian melonjak menjadi Rp 76.919.595.000,00 pada tahun 2024, dan selanjutnya mencapai Rp 85.090.739.000,00 pada tahun 2025.

Aset dan laba BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) mengalami kenaikan sepanjang tahun 2025 bila dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				

a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	72.634.681.000	73.344.259.000	66.151.766.000	60.360.181.831
a.1. DPK	72.634.681.000	73.344.259.000	66.151.766.000	60.360.181.831
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	54.925.177.000	53.506.934.000	46.602.225.000	41.720.765.392
b.1. Kredit / Pembiayaan	54.925.177.000	53.506.934.000	46.602.225.000	41.720.765.392
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	72.634.681.000	73.344.259.000	66.151.766.000	60.660.191.000
a.1. DPK	72.634.681.000	73.344.259.000	66.151.766.000	60.660.191.000
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	54.925.177.000	53.506.934.000	46.602.225.000	41.720.765.000
b.1. Kredit / Pembiayaan	54.925.177.000	53.506.934.000	46.602.225.000	41.720.765.000
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	72.634.681.000	73.344.259.000	66.151.766.000	60.660.191.000
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	54.925.177.000	53.506.934.000	46.602.225.000	41.720.765.000
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-

g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	54.925.177.000	53.506.934.000	46.602.225.000	41.720.765.000
Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	54.925.177.000	53.506.934.000	46.602.225.000	41.720.765.000

Realitas penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 mencapai Rp 53.506.934, yang mendekati target Rp 54.925.177.000 dengan tingkat pencapaian sebesar 97%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menerapkan operasional bank yang ramah lingkungan. Sosialisasi terhadap prinsip-prinsip ini terus berlanjut agar tujuan awal perusahaan dapat dicapai. Praktik ramah lingkungan di kantor diwujudkan lewat efisiensi penggunaan air dan energi. Hasilnya, sepanjang tahun pelaporan, operasional PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) tidak menimbulkan dampak negatif terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga mengadopsi bahan-bahan ramah lingkungan, termasuk menggantikan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan oleh setiap pegawai, membuang sampah pada tempatnya, mengurangi pemakaian kertas.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	64.087.000	64.087.000	65.783.000	54.695.000
b. Penggunaan Listrik (kWh)	84.104.658	84.104.658	80.624.654	51.827.424
c. Penggunaan Air (m3)	2.837.900	2.837.900	2.730.900	1.749.000
d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-	-

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) bertekad menjaga kepentingan kesejahteraan karyawan, melaksanakan pengupahan atau penggajian sesuai standar Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Kab Kampar.

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) diwilayah kerja PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	34	35	40	35
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	4	3	3
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) telah mengeluarkan dana sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) untuk membantu perbaikan fasilitas umum dan pengembangan UMKM yang berdampak untuk kesejahteraan lingkungan kerja PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	112.050.000	72.340.000	5.000.000	24.050.000
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	1	1	1	1

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menerapkan inovasi dengan prinsip kehati-hatian sesuai kebijakan perusahaan. PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) meluncurkan produk sesuai kebutuhan masyarakat seperti produk pembiayaan murabahah, mudharabah serta penghimpunan dana dalam bentuk tabungan dan deposito sistem bagi hasil

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan layanan yang ditawarkan oleh PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) telah melewati semua persyaratan dan memperoleh persetujuan mulai dari DPS dan Otoritas Jasa Keuangan dan juga telah sesuai fatwa DSN-MUI, sehingga keamanan bagi nasabah terbukti dan meminimalkan risiko kerugian bagi nasabah.

Sesuai regulasi yang berlaku, PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) rutin menyelenggarakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan, sehingga calon maupun nasabah dapat memahami produk dan jasa yang ditawarkan oleh PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA)

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menilai setiap produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah dengan menegakkan prinsip keuangan berkelanjutan serta memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sebagaimana diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan agar produk dan layanan yang disediakan tidak menimbulkan dampak negatif sepanjang tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak terdapat produk yang ditarik berdasarkan pertimbangan internal PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) ataupun atas perintah regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) belum menjalankan survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Namun, sepanjang tahun ini belum ada keluhan dari nasabah maupun masyarakat terkait produk dan layanan bank yang dapat merusak lingkungan hidup maupun menimbulkan dampak negatif pada kesejahteraan masyarakat.

3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA)
Alamat	Jl. Raya Pekanbaru Bangkinang Km 50 Depan SMU 2 Air Tiris Kec. Kampar Kab. Kampar Riau. telp 0726323379
Nomor Telepon	0762323379
Email	bprs_berkah@banksyariahberkah.com
Website	https://banksyariahberkah.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 85.090.739.000 mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir.

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Surabaya. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Kampar, yang mana Pemerintah Kabupaten Kampar merupakan pemegang saham pengendali adapun posisi saham Pemerintah Kabupaten Kampar saat ini sebesar 76,41% dan masyarakat lainnya sebesar 23,59%



Produk dan Layanan

Adapun Produk pada PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) sebagai berikut :

1. Produk Penghimpunan Dana
 - a. Tabungan wadiah (Simpanan pelajar, tabungan qurban, tabunganKU, tabungan Haji/Umroh)
 - b. Tabungan Berkah Mudharabah (Tabungan Berkah sistem bagi hasil)
 - c. Deposito Berkah dengan sistem bagi hasil (jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan)
2. Produk Penyluran Dana :
 - a. Pembiayaan Murabahah
 - b. pembiayaan Musyarakah
 - c. pembiayaan Mudharabah
 - d. pembiayaan Multijasa
 - e. pembiayaan Istishna
 - f. pembiayaan Umroh

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo, Himbarisi, Perbamida

Penjelasan Lainnya

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Sustainable Development Goals (SDGs), PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) jangka pendek, menengah dan jangka panjang.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai telah menerima sosialisasi tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional Perbankan Hijau (green banking).

Laporan Keberlanjutan ini memuat komitmen, strategi, dan hasil pencapaian kami dalam rangka Keuangan

Berkelanjutan. Berikut adalah komitmen kami:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (prudential banking) dalam melaksanakan fungsi dan kegiatan usaha, khususnya pada penyaluran pembiayaan (prudential banking) merupakan landasan penting dalam proses pemberian pembiayaan.
2. Mengoptimalkan operasional bank dengan meningkatkan efisiensi serta mengadopsi praktik ramah lingkungan.
3. Peningkatan kompetensi staf dalam memahami aspek sosial dan lingkungan hidup serta aplikasinya di setiap kegiatan usaha Bank.



Strategi Pencapaian Target

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) bertekad mengoptimalkan mutu layanan keuangan yang berkelanjutan. Kami berupaya memelihara sinergi dan menjalin kemitraan dengan pemerintah, regulator, serta asosiasi, sehingga tercipta nilai tambah bagi perekonomian, lingkungan, dan aspek sosial, sekaligus mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Seluruh unit organisasi akan menitikberatkan pada penguatan penerapan keuangan berkelanjutan, melalui upaya memperdalam pemahaman setiap tingkatan organisasi terhadap keuangan berkelanjutan, membentuk budaya kerja yang menempatkan aspek lingkungan dan sosial sebagai prioritas dalam aktivitas harian, merancang produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya mengembangkan portofolio produk tersebut. Di masa mendatang, kami akan terus menysasar penerapan keuangan berkelanjutan dengan meningkatkan pemahaman di setiap tingkat organisasi, menciptakan budaya kerja yang menekankan lingkungan dan sosial dalam operasional harian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan, serta memperbesar portofolio produk tersebut.

Keberkelanjutan finansial dapat diwujudkan lewat penggabungan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan serta respons terhadap berbagai tantangan lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami bertekad memperkuat upaya kami untuk meminimalisir dampak negatif lingkungan dan sosial yang muncul dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Penghargaan terhadap pencapaian

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif semua pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan di PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA). Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi dasar kuat bagi kami untuk terus menghasilkan nilai keberlanjutan bagi seluruh pihak. Kami berharap pemangku kepentingan tetap mendukung dan bekerja sama, sehingga kami dapat tumbuh berkelanjutan serta menangani isu keberlanjutan secara baik.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kesulitan yang muncul ketika menerapkan keuangan berkelanjutan biasanya disebabkan oleh hambatan internal produk masih kurang variatif Seperti bisnis ramah lingkungan belum dikembangkan

2. Operasional Bank

Dari sudut pandang operasional PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA), tugas utama dalam memastikan keuangan berkelanjutan. Hal ini meliputi semua elemen, mulai dari proses penyaluran pembiayaan, layanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan.

3. Kebijakan Internal

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) sudah memiliki Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan untuk memonitoring jalannya kebijakan keberlanjutan

5. Lainnya

Tantangan lain yang setara beratnya adalah profil dan kesiapan debitur. Mayoritas nasabah PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum sadar atau mampu menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha tetap bersifat informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak sekadar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tapi juga tentang cara membuat prinsip tersebut realistis dilaksanakan meskipun kapasitas Bank relatif terbatas.

Oleh karena itu, upaya yang dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan disesuaikan dengan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil meliputi:

1. Meningkatkan komitmen manajemen Direksi dan Dewan Komisaris menentukan arah strategis lewat kebijakan
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana
3. Peningkatan kapasitas SDM
4. Pengembangan produk
5. Peningkatan mutu data dan pelaporan
6. Edukasi terhadap nasabah terkait produk Perbankan Syariah
7. Berkolaborasi dengan pihak luar

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Berbagai tantangan yang sering dirasakan di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Perubahan serta perkembangan regulasi berlangsung sangat cepat.
Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berevolusi sehingga perlu meluangkan waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.
2. Permintaan pelaporan yang semakin rinci.
Permintaan data portofolio berkelanjutan sering menuntut pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, hal ini menjadi beban tambahan.
3. Standar ini umumnya merujuk pada prosedur yang biasa diterapkan di bank umum.
Beberapa pedoman dibuat dengan menganggap bank berukuran besar, sehingga penerapannya di BPR harus disederhanakan atau diinterpretasikan secara khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis besar, PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menghadapi tantangan dari luar, yang dapat dipetakan menjadi beberapa aspek sesuai gambaran di setiap level berikut ini.

Peringkat Nasional

Pada skala nasional, fokus utama sering kali menyoroti struktur ekonomi serta kesiapan para pelaku bisnis.

Pertama, ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM. Mayoritas pelaku usaha masih berfokus pada kelangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Wilayah (daerah/regional)

Di tingkat regional, perbedaan kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat berperan.

Sebanyak wilayah mengalami keterbatasan akses teknologi hijau, kurangnya konsultan atau lembaga pendukung, dan rantai pasok yang masih belum berkembang secara berkelanjutan.

Di samping itu, prioritas pembangunan daerah masih lebih memfokuskan pada penciptaan lapangan kerja segera, sehingga faktor lingkungan belum menjadi prioritas utama.

Tingkat keakuratan data serta pengawasan lingkungan di setiap wilayah dapat beragam, sehingga mempersulit lembaga keuangan dalam menilai secara konsisten.

Skala Global

Di level global, tekanan muncul karena perubahan standar, dinamika pasar, dan risiko lintas negara.

Ada permintaan yang semakin tinggi untuk transparansi serta standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Perubahan harga komoditas, fluktuasi ekonomi global, dan risiko iklim menimbulkan ketidakpastian dalam ketidakpastian investasi.

Selain itu, teridentifikasi risiko akses pendanaan internasional yang kini semakin menuntut kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan di tiga level saling berhubungan. Faktor global memengaruhi kebijakan nasional, yang kemudian diterjemahkan secara berbeda di setiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, terletak di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. Ciri khas dan kematangan nasabah. Sebagian besar debitur datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPRS Berkah menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.
BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.
2. Pendampingan UMKM.
Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara memperoleh izin usaha.
3. Membangun kemitraan lokal.
Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.
4. Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.
Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.
5. Peningkatan komunikasi dengan regulator.
Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.
6. Penyederhanaan persyaratan.
Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan checklist atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.
7. Penguatan reputasi dan komunikasi publik.
Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability) , pertanggung jawaban (responsibility) , independensi (independency) , dan kewajaran (fairness) . Selain itu, GCG merupakan prinsip- prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan good corporate governance, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (frame work) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (Governance Structure), Proses Tata Kelola (Governance Process) dan Hasil Tata Kelola (Governance Outcome) . Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.

2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan pada PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Keberlanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

mengikuti kegiatan pelatihan pelaksanaan tatacara pelaporan terkait keberlanjutan



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan maupun prosedur untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, peran pemegang saham di PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menentukan arah strategis BPRS melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja. Tingkat komitmen pemegang saham yang tinggi mendorong PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR) penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) juga melakukan sharing experience dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan di PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA), pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, nasabah bukan hanya penerima Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh fasilitas pembiayaan pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA).

Lainnya

Asosiasi perbankan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPRS. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh dan mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Sebagai bahan evaluasi PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA) menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

Bagi BPRS dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan ini merupakan yang pertama kali Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA)**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

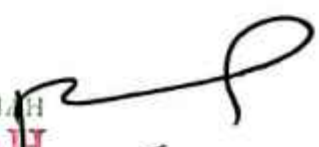
Air Tiris, 30 April 2026

PT BPRS BERKAH DANA FADHLILLAH (PERSERODA)

Direksi


Novra Waldy
Direktur

 BANK SYARIAH
BERKAH
KANTOR PUSAT AIR TIRIS


Rico Fardinal
Direktur Utama

Dewan Komisaris


Yohanes Purwoko
Komisaris